



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPAS MATERI ENERGI DAN PERUBAHANNYA KELAS IV
SD NEGERI 050600 KUALA T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF USING LEARNING MEDIA MONOPOLY ON
STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE
LEARNING ON ENERGY AND ITS CHANGES
IN CLASS IV SD NEGERI 050600 KUALA
ACADEMY 2024/2025***

Seli Aprianti⁽¹⁾, Rita Herlina Br. Perangin-Angin⁽²⁾, Hasni Suciawati⁽³⁾
¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18
Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

¹seliaprianti04@gmail.com ²rperanginangin@gmail.com

³hasnisuciawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran monopoli pada pembelajaran IPAS materi energi dan perubahannya Kelas IV SD Negeri 050600 Kualan T.P 2024/2025. Lokasi penelitian di sekolah SD Negeri 050600 Kuala. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain *pretest* dan *posttest group design*. Dan Instrumen yang digunakan dalam peneliti berupa tes essay yaitu melihat hasil belajar siswa. Sebelum melakukan pembelajaran hasil rata-rata tes kelas IV A = 40,47 dengan simpangan baku yaitu 16,874 dan rata-rata di kelas IV B = 51,30 dengan simpangan baku yaitu 13,587. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas IV A dengan menggunakan media pembelajaran monopoli dan kelas IV B tanpa meggunakan media pembelajaran maka diperoleh hasil rata-rata tes IV A = 86,66 dengan simpangan baku yaitu 6,582 dan rata-rata kelas IV B = 78,69 dengan simpangan baku yaitu 6,7785. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t hasil belajar dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,248 > 2,0180$. Dari pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran monopoli ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.

Kata Kunci, Hasil Belajar, Monopoli, IPAS



ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining student learning outcomes using monopoly learning media in science learning on energy and its changes in Class IV of SD Negeri 050600 Kuala Academic Year 2024/2025. The location of the study was at SD Negeri 050600 Kuala. The type of research method used in this study was a quasi-experiment (quasi-experiment) with a pretest and posttest group design. And the instrument used in the researcher was an essay test, namely to see student learning outcomes. Before conducting the learning, the average test results for class IV A = 40.47 with a standard deviation of 16.874 and the average in class IV B = 51.30 with a standard deviation of 13.587. After the learning was carried out in class IV A using monopoly learning media and class IV B without using learning media, the average test results for IV A = 86.66 with a standard deviation of 6.582 and the average for class IV B = 78.69 with a standard deviation of 6.7785. Based on the test results using the t-test of learning outcomes with a significance level of $\alpha = 0.05$, $t_{count} > t_{(table)} = 3.248 > 2.0180$ was obtained. From the hypothesis testing, it can be concluded that using monopoly learning media has a significant effect on the learning outcomes of class IV students of SD Negeri 050600 Kuala Academic Year 2024/2025.

Keywords, Learning Outcomes, Monopoly, Natural and Social Sciences

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Hal ini disebabkan oleh peran penting pendidikan dalam menjamin keberlangsungan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Untuk mencapai kemajuan yang diimpikan, diperlukan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan dinamika era saat ini, yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Selain itu, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 1 ayat (1), menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan pengendalian diri, kecerdasan, budi pekerti, spiritualitas, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan dan fungsi Pendidikan nasional diatur didalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka



mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar dalam lingkungan belajar. Penerapan pembelajaran berfungsi sebagai aktivitas bagi siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmiah dan pengalaman yang mereka peroleh melalui komunikasi yang terjalin dengan guru. Melalui proses belajar ini, siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan meningkatkan kemampuan intelektual mereka. Guru berperan sebagai pusat dalam membimbing dan menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

IPAS, atau ilmu pengetahuan alam dan sosial, merupakan satu kesatuan yang diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka. Tujuan dari penggabungan ini adalah untuk mendorong anak-anak agar lebih mampu dalam mengelola lingkungan dan kehidupan sosial secara holistik. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran IPA dan IPS dipisahkan, tetapi kebijakan baru dalam Kurikulum Merdeka menggabungkan keduanya menjadi satu mata pelajaran yang disebut IPAS. Meskipun demikian, IPAS terdiri dari beberapa bab atau topik yang berbeda. IPAS memiliki keunikan tersendiri di tingkat SD, karena materi yang diajarkan mencakup kajian tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksi di antara keduanya. Selain itu, IPAS juga meneliti kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025, ditemukan beberapa masalah terkait pada pembelajaran IPAS materi energi dan perubahannya, yaitu hasil belajar siswa kelas IV kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPAS materi energi dan perubahannya seperti nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran IPAS ditetapkan sebesar 75. Artinya, siswa diharapkan dapat mencapai 75% dari kompetensi yang telah ditentukan. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya materi energi dan perubahannya, sering kali



masih dibawah KKTP.

Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kurangnya antusiasme dalam mengerjakan tugas. Banyak siswa yang kesulitan memahami konsep-konsep abstrak dalam materi energi dan perubannya, seperti perubahan energi listrik, energi cahaya, energi panas, energi bunyi. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga kurang menarik bagi siswa.

Tabel 1. Data Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025

<u>Kelas</u>	<u>Nilai > 75</u>	<u>%</u>	<u>Nilai < 75</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
IV-A	10	22,72	11	25	21	50
IV-B	10	22,72	13	9,54	23	50
Σ	20	45,44	24	4,54	44	100

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, perlunya suatu solusi inovasi baru dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS, sehingga dengan adanya inovasi proses pembelajaran tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru sebagai pengajar yakni menerapkan media monopoli karena dapat mendorong minat belajar siswa dan hasil belajar siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru, tetapi siswa juga diajak melihat materi yang lebih menarik dan bervariasi maka perhatian siswa terfokus dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain *pretest* dan *posttest group design*. Metode *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan menggunakan desain penelitian *pretest and posttest control group design* karena dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan



ditempatkan tanpa melalui random.

Penelitian ini menggunakan teknik tes berupa *pretest* dan *posttest*. Dalam desain ini sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan, maka kedua kelompok diberikan *pretest*. *Pretest* merupakan tes awal yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal yang diberikan untuk mengukur kondisi awal yang diberikan untuk mengukur kondisi awal sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *posttest* merupakan tes akhir yang diberikan untuk mendapatkan nilai sampel data pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dari kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran monopoli terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS materi energi dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 050600 Kuala dengan menguraikan deskripsi penelitian.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen (IV A)

No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1.	75	2	150	5.625	11.250
2.	80	4	320	6.400	25.600
3.	85	5	425	7.225	36.125
4.	90	5	450	8.100	40.500
5.	95	5	475	9.025	45.125
Σ		21	1.820	36.375	158.600

Rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} \\ \bar{X} &= \frac{1.820}{21} \\ &= 86,66\end{aligned}$$



Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas Kontrol (IV B)

No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1.	70	5	350	4.900	24.500
2.	75	6	450	5.625	33.750
3.	80	5	400	6.400	32.000
4.	85	4	340	7.225	28.900
5.	90	3	270	8.100	24.300
Σ		23	1.810	32.250	143.430

Rata-rata :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1.810}{23}$$

$$= 78,69$$

Tabel 4. Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}
IV A (Kelas Eksperimen)	3,248	2,0180
IV B (Kelas Kontrol)		

Berdasarkan perhitungan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,248 > 2,0180$. Maka H_0 ditolak dengan kriteria uji tidak ada pengaruh dan H_1 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Media Pembelajaran Monopoli Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Energi dan Perubahannya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pelajaran 2024/2025, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:



1. Hasil belajar IPAS materi energi dan perubahannya siswa kelas IV SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan media pembelajaran monopoli, diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,66 masuk kriteria tinggi.
2. Hasil belajar IPAS materi energi dan perubahannya siswa kelas IV SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pelajaran 2024/2025 tanpa menggunakan media pembelajaran monopoli, diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,69 masuk kriteria sedang.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media Pembelajaran Monopoli pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,248 > 2,018$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, 2020. Guru Dalam Proses belajar Mengajar, Bandung. Sinar Baru: Agesindo.
- Asyhar, 2020. *kreatif mengembangkan media pembelajaran*. jakarta: GP press.
- Cindy Masnarati . 2020. Penerapan permainan monopoli dengan pembelajaran IPS pada peserta didik di sekolah dasar. Jurnal Edukasi Nonformal.
- Depdiknas 2003.Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Jakarta:Dep-diknas.
- Gustiana. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas VI-A SMP Negeri 10 Lebong. Purwokerto: CV Tatakata Grafika.
- Haryanto,2022.Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay two Stary.Praya: Pusat pengembangan Pendidikan dan penelitian Indonesia.
- Kurniasih. 2022.Model-model media dan strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif) CV Yrama Widya cetakan V.
- Lestari, K. I., Dewi, N. K., & Hasanah, N. 2021. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PERMAINAN MONOPOLI PADA TEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI UNTUK SISWA KELAS III DI SDN 8 SOKONG. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, .
- Mahesti, G., & Koeswanti, H. D. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Asean untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar.



Rahmat,P.S,2019.Strategi Belajar Mengajar.Surabaya Scopindo Media Pustaka.

Rohmawati, S. 2019. Perapan Hasil Modifikasi Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab . Jurnal Al Mi'yar, Vol. 2, No. 2 , 165-182.

Rusman. 2020. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2019. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta.Rineka Cipta.

Susanto. 2022. Prosedur Penelitian: Suharsimi Arikunto. Bandung: PT Rineka Cipta.

Sudjana N, 2019.Dasar-dasar Belajar Mengajar.Bandung PT sinar Baru.Algensindo

Sugiyono,2019.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung Alfabeta.

Wahab, Abdul dkk,2021.Media Pembelajaran Matematika Aceh.Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Zahra, F. F. 2020. Media Pembelajaran Monopoli Materi Jenis Pengelompokan Hewan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar. Jurnal JPGSD Volume 8 Nomor 2 , 208 - 217.